

**PENGARUH DIGITALISASI DAN KETIMPANGAN PENDAPATAN
TERHADAP ANGKA HARAPAN HIDUP DI NEGARA BERKEMBANG
ASIA TENGGARA TAHUN 2010-2021**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU ILMU EKONOMI ISLAM**

Disusun Oleh:

HASBI NASIR HUSAIN

NIM:20108010141

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2024

**PENGARUH DIGITALISASI DAN KETIMPANGAN PENDAPATAN
TERHADAP ANGKA HARAPAN HIDUP DI NEGARA BERKEMBANG
ASIA TENGGARA TAHUN 2010-2021**



Handwritten signature
Hasbi

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

HASBI NASIR HUSAIN

NIM:20108010141

PEMBIMBING:

DR. ABDUL QOYYUM, SEI, M.SC.FIN

NIP. 19850630 201503 1 007

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-481/Ua.02/DEB/PP.00.9/03/2024

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH DIGITALISASI DAN KETIMPANGAN PENDAPATAN TERHADAP ANGKA HARAPAN HIDUP DI NEGARA BERKEMBANG ASIA TENGGARA TAHUN 2010-2021**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HASBI NASIR HUSAEN
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010141
Telah ditujikan pada : Jumat, 08 Maret 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Kemas Sidang
Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Pin.
SIGNED

Valid ID: 601117500612



Pengaji I
Drs. Slamet Khilmi, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 607048350048



Pengaji II
Mah. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 607048350070



Yogyakarta, 08 Maret 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Abdiwanti, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 607048350070

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Hasbi Nasir Husain

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di – Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Hasbi Nasir Husain

NIM : 20108010141

Judul Skripsi : Pengaruh Digitalisasi dan Ketimpangan Pendapatan terhadap Angka Harapan Hidup di negara berkembang Asia Tenggara

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Februari 2024

Pembimbing



Dr. Abdul Qovum, S.E.I., M.Sc.Fin
NIP. 19850630 201503 1 007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasbi Nasir Husain

NIM : 20108010141

Jurusan/ Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul "Pengaruh Digitalisasi dan Ketimpangan Pendapatan terhadap Angka Harapan Hidup di negara berkembang Asia Tenggara" adalah benar-benar merupakan karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 23 Februari 2024

Penyusun,



Hasbi Nasir Husain

20108010141

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hasbi Nasir Husain

NIM : 20108010141

Program Studi: Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah penyusun yang berjudul:

“Pengaruh Digitalisasi dan Ketimpangan Pendapatan terhadap Angka Harapan Hidup di negara berkembang Asia Tenggara”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir penyusun selama tetap mencantumkan nama penyusun sebagai penyusun/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini penyusun buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada Tanggal: 23 Februari 2024

Hasbi Nasir Husain

20108010141

HALAMAN MOTTO

“Tidak ada ujian yang tidak bisa diselesaikan. Tidak ada kesulitan yang melebihi batas kesanggupan. Karena Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

"Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan"

(Imam Syafi'i)

“Don't stop when you are tired, Stop when you are done”

(Marilyn Monroe)

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa.”

(Ridwan Kamil)

“Ambil langkah kecil ke arah yang benar. Tidak peduli seberapa kecil langkah Anda, terus bergerak maju menuju tujuan Anda.”

(Nick Vujicic)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan penuh rasa syukur dan bahagia yang luar biasa, akhirnya penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Banyak sekali keluh kesah yang penyusun lalui untuk sebuah karya tulis ini, maka dari itu karya sederhana penyusun persembahkan untuk:

“Allah SWT yang telah memberikan rahmat kelancaran dan kesehatan dalam pelaksanaan penelitian ini.”

“Kedua orang tua penyusun Bapak Nasir Husain, Ibu penyusun terpenyusunng Ibu Harina dan Adik tercinta penyusun Hernisa dan Adib Abdullah serta kucing comel penyusun Moni yang selalu memberikan dorongan motivasi sehingga sampai tahap ini, memberikan dukungan, memberikan perhatian serta doa yang terbaik untuk kelancaran dalam Pendidikan penyusun.”

“Diri sendiri yang telah mampu berusaha keras dan berjuang sampai sejauh ini. Mampu menguatkan diri dan manajemen waktu sehingga mampu berproses dalam penyusunan skripsi ini. Pencapaian ini patut dibanggakan untuk diri sendiri dan menjadi modal penyusun untuk bersaing di dunia kerja.”

“Windy Alvina Alivia yang sudah membantu dalam proses penyusunan skripsi dan sudah membantu penyusun dalam setiap kesulitan yang penyusun hadapi.”

“Terima kasih sebesar-besarnya penyusun ucapkan kepada Asrama Batam Yogyakarta yang sudah sudi menampung penyusun selama di jogja sampai penyusun berada di titik ini dan berproses bareng sebagai mahasiswa Rantau.”

“Terima kasih juga kepada Bakpia Juwara Satoe yang sudah menampung penyusun untuk mencari pundi-pundi rupiah di tanah Rantau sehingga penyusun tau dunia kerja seperti apa.”

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ĥā'	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Zāl	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet

س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Sād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We

هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	ـ	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Konsonan Tunggal

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada ditengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada ditengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I

--- ُ ---	Dammah	Ditulis	<i>U</i>
-----------	--------	---------	----------

فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Žukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif جاهلية	Ditulis	<i>Ā</i>
2. Fathah + ya' mati تنسى	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
3. Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	<i>Ā</i>
4. Dhammah + wawu mati فروض	Ditulis	<i>Tansā</i>
	Ditulis	<i>ī</i>
	Ditulis	<i>Karīm</i>
	Ditulis	<i>ū</i>
	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati بينكم	Ditulis	<i>Ai</i>
2. Fathah + wāwu mati قول	ditulis	<i>bainakum</i>
	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
------	---------	----------------

أعدت	ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penyusunan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penyusunannya

ذوي النروض	Ditulis	<i>Zawī al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul **“Pengaruh Digitalisasi dan Ketimpangan Pendapatan terhadap Angka Harapan Hidup di negara berkembang Asia Tenggara”** Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat mencapai derajat Sarjana Strata 1 Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tentunya penyusunan skripsi ini tidak lepas dari pertolongan Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, sehingga skripsi ini dapat terealisasi. Dalam kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, masukan serta dorongan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku Dosen Pembimbing Skripsi sekaligus Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan ilmu, bimbingan, waktu hingga tenaga untuk membantu penyusun dalam menyelesaikan tugas akhir ini sehingga penyusun dapat menyelesaikannya dengan baik.
4. Bapak Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan arahan semenjak semester awal hingga akhir.
5. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syari'ah, serta seluruh Bapak Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan banyak ilmu

dan pelajaran yang sangat bermanfaat selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

6. Seluruh Pegawai dan Staff Tata Usaha yang telah membantu penyusun untuk mengurus hal-hal yang berkaitan dengan penyusun skripsi ini.
7. Kedua orangtua tercinta, Bapak Nasir Husain dan Ibu Harina yang menjadi tempat berkeluh kesah, menerima segala kekuranganku dan memberiku kekuatan hidup serta semangat untuk selalu berjuang dalam menjalani kehidupan. Terimakasih untuk segala doa dan dukungan yang selalu dicurahkan di sepanjang perjalanan hidupku.
8. Adik penyusun Hernisa dan Adib Abdullah, Terimakasih atas semangat, dukungan serta keceriaan yang telah diberikan kepada penyusun untuk terus berjuang.
9. Seluruh teman-teman satu angkatan tahun 2020 Jurusan Ekonomi Syari'ah yang telah menemani dan mewarnai masa perkuliahan penyusun. Terimakasih atas segala kenangan, kebersamaan dan kebaikan. See you on top, guys.
10. Warga Asrama Batam dan KPMKRY-KKB, sebagai rumah kedua penyusun dan wadah penyusun berproses di Jogja yang telah memberikan dukungan, semangat dan bantuannya selama penyusunan skripsi.
11. Bakpia Juwara Satoe, yang telah menerima penyusun bekerja semenjak tahun 2022 hingga penyusun dapat uang tambahan dan relasi selama menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi.
12. Windy, terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penyusun. Berkontribusi dalam banyak hal, baik tenaga maupun waktu kepada penyusun. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.

Yogyakarta, 23 Februari 2024

Penyusun,

Hasbi Nasir Husain

20108010141

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	17
C. Tujuan Penelitian	17
D. Manfaat Penelitian	17
E. Sistematika Pembahasan	19
BAB II	21
LANDASAN TEORI.....	21
A. Kerangka Konseptual	21
B. Kerangka Teoritis.....	25
C. Penelitian Terdahulu	31
D. Pengembangan Hipotesis	40
E. Kerangka Pemikiran.....	42
BAB III.....	44
METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian.....	44

B. Jenis dan Sumber Data	45
C. Definisi Operasional Variabel	46
D. Metode Analisis Data	47
BAB IV	65
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	65
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	65
B. Analisis Statistik Deskriptif	71
C. Analisis Hasil Uji Hipotesis	73
D. Uji Signifikansi	85
E. Pembahasan Analisis Hasil Penelitian	89
BAB V.....	99
PENUTUP.....	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN.....	110



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Variabel, Definisi, Operasional, Sumber Data dan Satuan.....	46
Tabel 4.1 Angka Harapan Hidup (AHH) negara berkembang di Asia Tenggara pada tahun 2010-2021 dalam persen (%).....	66
Tabel 4.2 Angka Pengguna Internet (API) negara berkembang di Asia Tenggara pada tahun 2010-2021 dalam persen (%).....	68
Tabel 4.3 Angka Ketimpangan Pendapatan (AKP) negara berkembang di Asia Tenggara pada tahun 2010-2021	71
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	71
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Common effect</i> Model.....	74
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Fixed effect</i> Model.....	76
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Random effect</i> Model.....	77
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Chow</i>	80
Tabel 4.9 Hasil Uji Housman.....	79
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas	81
Tabel 4. 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	83
Tabel 4.12 Hasil Estimasi <i>Fixed effect</i> Model	84
Tabel 4.13 Hasil Estimasi <i>Fixed effect</i> Model	86
Tabel 4.14 Hasil Uji t-Statistik.....	87
Tabel 4.15 Hasil Estimasi F Statistik	88
Tabel 4.16 Hasil Regresi	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Angka Harapan Hidup (AHH) di negara berkembang Asia Tenggara tahun 2010-2021	3
Gambar 1.2 Angka Pengguna Internet di negara berkembang Asia Tenggara pada tahun 2010-2021	7
Gambar 1.3 Perkembangan Koefisien Gini di negara berkembang Asia Tenggara tahun 2010-2021	10
Gambar 2. 1 Kurva Kuznet	30
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran.....	43



ABSTRAK

Digitalisasi dan ketimpangan pendapatan merupakan dua faktor yang memiliki dampak signifikan terhadap Angka Harapan Hidup (AHH) suatu negara. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh digitalisasi dan ketimpangan pendapatan terhadap Angka Harapan Hidup negara-negara berkembang di Asia Tenggara. Penelitian kuantitatif ini menggunakan data sekunder dari website resmi lembaga internasional, yaitu Bank Dunia (*World bank*) dan WID (*World Inequality Database*). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel, yaitu gabungan *time series* dan *cross section* periode tahun 2010-2021. Penelitian ini memiliki total 107 observasi. *Fixed effect* Model (FEM) merupakan model estimasi terbaik dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil temuan, dapat disimpulkan bahwa variabel Digitalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Angka Harapan Hidup (AHH) negara berkembang di Asia Tenggara, sedangkan variabel ketimpangan pendapatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel Angka Harapan Hidup (AHH) negara berkembang di Asia Tenggara.

Kata Kunci: Digitalisasi, Ketimpangan Pendapatan, Angka Harapan Hidup



ABSTRACT

Digitalization and income inequality are two factors that have a significant impact on a country's Life Expectancy (AHH). This research aims to investigate the influence of digitalization and income inequality on Life Expectancy in developing countries in Southeast Asia. This quantitative research uses secondary data from the official websites of international institutions, namely the World Bank and WID (World Inequality Database). The type of data used in this research is panel data, namely a combination of time series and cross sections for the 2010-2021 period. This study had a total of 107 observations. Fixed effect Model (FEM) is the best estimation model in this research. Based on the findings, it can be concluded that the Digitalization variable has a positive and significant effect on the Life Expectancy Rate (AHH) of developing countries in Southeast Asia, while the income inequality variable has a negative and significant effect on the Life Expectancy Rate (AHH) variable of developing countries in Southeast Asia.

Keywords: Digitalization, Income Inequality, Life Expectancy



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Association of Southeast Asian Nation atau sering disebut Asia Tenggara adalah organisasi ekonomi dan geopolitik yang terdiri dari 11 negara yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, Thailand, Vietnam, Kamboja, Myanmar, Laos, Filipina dan Timor Leste. Asia Tenggara atau Perhimpunan tujuan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara dibentuk untuk menyejahterakan dan memajukan negara-negara di Asia Tenggara sehingga menjadikan wilayah itu damai, aman, stabil, dan sejahtera. Pembentukan Asia Tenggara bertujuan untuk menyejahterakan dan memajukan negara-negara di Asia Tenggara yang salah satunya dapat dicapai melalui indeks kesehatan.

Menurut (A. Mahendra, 2017) salah satu indeks yang harus diperhatikan adalah indeks kesehatan, karena status kesehatan suatu negara dapat diukur oleh keberhasilan perekonomiannya. Suatu perekonomian negara memiliki pandangan tentang kesehatan sekarang menjadi lebih luas dan faktor penentu sosial kesehatan seperti tingkat pendapatan, tingkat pekerjaan, gizi dan segala elemen penentu lainnya yang sangat penting untuk kesehatan manusia, jika faktor penentu ini diabaikan maka akan sulit untuk mencapai tujuan kesehatan (Mugahed Al-Rahmi & Shahizan Othman, 2014). Meningkatnya kesehatan

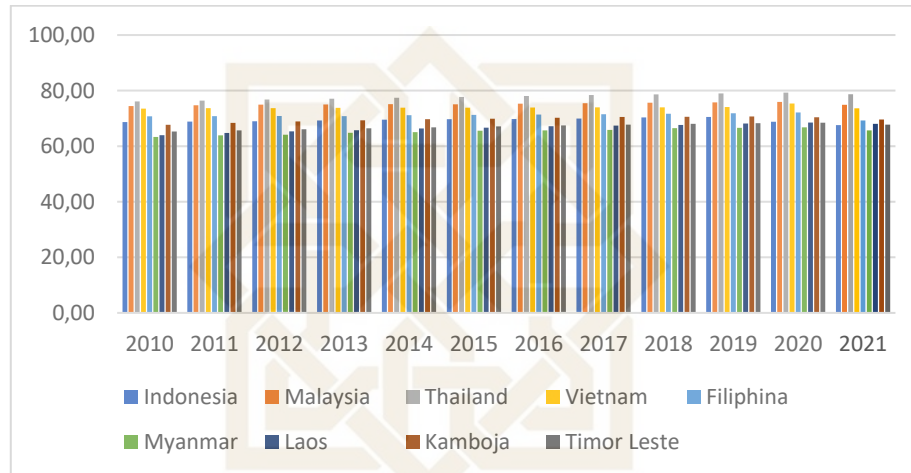
manusia di suatu negara dapat dilihat melalui peningkatan Angka Harapan Hidup (AHH). Semakin besar Angka Harapan Hidup (AHH) suatu negara maka akan semakin baik kualitas kesehatan masyarakat yang ditandai dengan adanya produktivitas masyarakat.

Angka Harapan Hidup (AHH) adalah alat yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja yang telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan derajat kesehatan dan kesejahteraan penduduk. Akibatnya, Angka Harapan Hidup (AHH) adalah salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas hidup masyarakat di suatu negara. Angka Harapan Hidup (AHH) menunjukkan rata-rata lama hidup seseorang dari saat lahir hingga meninggal. Angka Harapan Hidup (AHH) yang tinggi menunjukkan bahwa masyarakat memiliki akses yang baik terhadap layanan kesehatan dan memiliki kualitas hidup yang baik.

Asia Tenggara adalah mayoritas negara-negara berkembang dengan Angka Harapan Hidup (AHH) yang meningkat setiap tahunnya (*World Bank*), maka dapat diketahui bahwa tingkat kesadaran akan kesehatan bagi masyarakat di Asia Tenggara semakin besar. Terlepas dari itu peran pemerintah dalam hal kebijakan dan alokasi pengeluaran pemerintah pada bidang kesehatan sangat penting. Peran masyarakat dalam menerima kebijakan dan alokasi dari pemerintah dapat meningkatkan kualitas hidup dan menambah Angka Harapan Hidup (AHH) sehingga dapat menunjang keberhasilan peningkatan status

kesehatan negara. Peningkatan status kesehatan negara memberikan dampak kesejahteraan masyarakat pada negara berkembang di Asia Tenggara.

Gambar 1.1 Angka Harapan Hidup (AHH) di negara berkembang Asia Tenggara tahun 2010-2021



Sumber: *World Bank* (diolah)

Berdasarkan gambar 1.1, negara dengan rata-rata Angka Harapan Hidup (AHH) tertinggi di negara berkembang Asia Tenggara adalah Thailand dengan harapan hidup sebesar 78 tahun, diikuti oleh Malaysia sebesar 75 tahun, Vietnam sebesar 74 tahun, Philippines sebesar 71 tahun, Kamboja sebesar 70 tahun Indonesia sebesar 69 tahun, Timor Leste sebesar 67 tahun, Laos sebesar 67 tahun dan Myanmar sebesar 65 tahun. Hal tersebut menunjukkan bahwa status kesehatan Thailand cukup baik, hal ini diperoleh dari kebijakan yang dilakukan oleh pemerintahnya. Akan tetapi besaran nilai Angka Harapan Hidup (AHH) negara berkembang Asia Tenggara masih tergolong rendah

dibandingkan dengan negara maju. Menurut Muchlisin Riadi (2019) besaran nilai minimum dan maksimum untuk menghitung kesehatan yang telah disepakati oleh seluruh negara yaitu dengan batas tertinggi sebesar 85 tahun dan batas terendah sebesar 20 tahun. Perbaikan kualitas kesehatan sumber daya manusia harus menjadi prioritas utama karena penurunan tingkat kesehatan suatu negara dapat menghambat pertumbuhan ekonominya.

Pengeluaran pemerintah untuk kesehatan adalah salah satu faktor yang dapat menentukan apakah angka Harapan Hidup (AHH) naik atau turun. seperti pengadaan alat kesehatan yang berbasis teknologi, aplikasi kesehatan, tips sehat ala dokter dan kebijakan lainnya. Selain dari pengadaan fasilitas dan pelayanan kesehatan berbasis digital, pengeluaran pemerintah juga dapat dialokasikan dalam pemberian bantuan kepada masyarakat miskin berupa bantuan langsung tunai (BLT), pembukaan lowongan pekerjaan, peningkatan UMKM dan segala kebijakan yang dapat membantu masyarakat untuk terhindar dari ketimpangan pendapatan. Besarnya pengeluaran pemerintah untuk kesehatan akan memberikan dampak dengan meningkatnya status Angka Harapan Hidup (AHH). Semakin besar pengeluaran pemerintah terhadap kesehatan maka akan semakin baik peningkatan status Angka Harapan Hidup (AHH). Maka dari itu pentingnya pengeluaran pemerintah dalam meningkatkan status Angka Harapan Hidup (AHH) terkhusus di Asia Tenggara yang merupakan negara berkembang masih berada pada *medium* dan *low human development* maka

pengeluaran pemerintah memiliki peran yang penting bagi keberlangsungan masyarakat.

Digitalisasi sangat berperan aktif dalam keberlangsungan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Sejak awal abad ke-21, Asia Tenggara telah menyaksikan percepatan digitalisasi yang ditandai dengan peningkatan akses internet, adopsi teknologi informasi, dan pertumbuhan ekonomi berbasis digital (Ng, 2018). Kemajuan teknologi saat ini memang sangat pesat dan cepat mengikuti alur perkembangan yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, seperti Kesehatan, sosial, budaya dan ekonomi. Digitalisasi telah menjadi bagian penting dari pertumbuhan industri salah satunya dalam sektor kesehatan. Digitalisasi pelayanan kesehatan merupakan proses perkembangan teknologi di bidang kesehatan dengan tujuan meningkatkan fasilitas pelayanan kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, klinik dan lainnya. Digitalisasi pelayanan kesehatan telah mampu meningkatkan kapasitas layanan, efisiensi dan kinerja dalam teknologi kesehatan digital. Hal ini dapat membantu untuk mengurangi kesalahan tenaga medis dalam mengobati pasiennya dan membantu angka harapan hidup bagi pasien yang sedang sakit untuk sembuh.

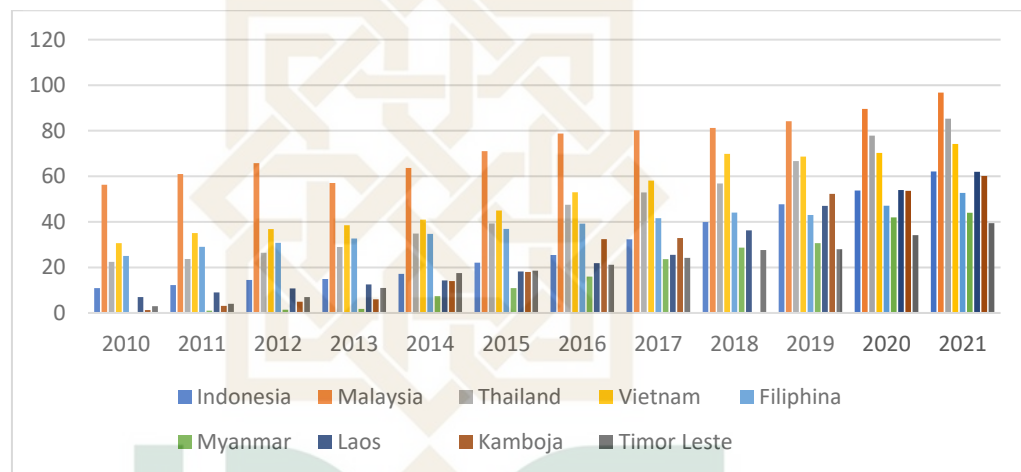
Dengan pesatnya perkembangan teknologi digital telah menjadi faktor penting yang mempengaruhi publik kesehatan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa digitalisasi dapat memengaruhi tingkat kemiskinan, akses kesehatan, dan pendidikan di negara-negara berkembang (Gupta, 2017). Tanda-

tanda masuknya akses kesehatan digital terlihat jelas di seluruh Asia Tenggara, di kota-kota besar, penggunaan ponsel untuk layanan kesehatan dan pola hidup sehat telah menjadi hal yang umum. Layanan berbagi tips sehat dalam berolahraga dan makanan bergizi menggunakan aplikasi untuk memperoleh kesehatan, berkomunikasi dengan dokter via online dan segala bentuk kesehatan lainnya, hal ini dapat membantu Angka Harapan Hidup (AHH) dan meminimalisir pengeluaran pendapatan terkhusus bagi masyarakat menengah ke bawah.

Asia Tenggara tercatat mempunyai tingkat penggunaan internet tertinggi di dunia, dengan rata-rata 3,6 jam per hari. Kontributor utama penggunaan internet terdapat pada media sosial. Tingkat penggunaan media sosial di Asia Tenggara termasuk yang tertinggi di dunia (Global Web Index, 2017). Penggunaan media sosial secara luas dianggap sebagai pintu utama untuk penggunaan teknologi digital yang lebih produktif secara ekonomi. Disisi lain dengan tingginya tingkat penggunaan internet ini dapat merubah pola kebiasaan hidup dan menimbulkan masalah kesehatan, yang berdampak buruk pada Angka Harapan Hidup (AHH). Sami dkk (2018) berpendapat bahwa penggunaan internet yang bermasalah dapat menyebabkan kurang tidur dan penurunan kepuasan tidur, yang dapat mengakibatkan depresi. Sementara itu, Bozkurt dkk (2018) menunjukkan bahwa penggunaan internet yang bermasalah menghambat aktivitas fisik dan menyebabkan perilaku kurang gerak, sedangkan penurunan

aktivitas fisik dan perilaku kurang gerak dapat menyebabkan obesitas. Berikut grafik perkembangan Penggunaan Internet di negara berkembang Asia Tenggara sebagai berikut:

Gambar 1.2 Angka Pengguna Internet di negara berkembang Asia Tenggara pada tahun 2010-2021 (dalam % persen)



Sumber *World Bank* (diolah)

Pada tabel diatas dapat dilihat angka pengguna internet di negara berkembang Asia Tenggara berbeda-beda tergantung kebijakan dari setiap negaranya. Negara dengan pengguna internet tertinggi adalah Malaysia dengan rata-rata 73,79%, kemudian diikuti oleh negara Vietnam dengan rata-rata 51,76%, Thailand dengan rata-rata 46,88%, Filiphina dengan rata-rata 38,06%, Indonesia dengan rata-rata 29,42 %, Laos dengan rata-rata 26,53%, Kamboja dengan rata-rata 25,33%, Timor Leste 19,64% dan negara pengguna internet terendah adalah Myanmar dengan rata-rata 17,30%.. Tabel diatas

dapat menjadi acuan pada masyarakat dalam menggunakan internet untuk hal positif atau negatif. Dalam hal ini digitalisasi memiliki dua sisi yaitu sisi positif dan sisi negatif. Untuk sisi positif digitalisasi berpengaruh terhadap peningkatan angka harapan hidup di negara berkembang Asia Tenggara karena produktivitas masyarakat dalam akses kesehatan digital dapat memberikan dampak positif terhadap kesehatan dan meminimalisir pengeluaran untuk biaya pengobatan. Untuk sisi negatif digitalisasi berpengaruh terhadap penurunan Angka Harapan Hidup (AHH) di negara berkembang Asia Tenggara, karena kecanduan penggunaan internet dapat menyebabkan berbagai macam penyakit seperti depresi, malas, obesitas dan lainnya serta pengeluaran biaya pengobatan yang besar khususnya bagi masyarakat menengah ke bawah.

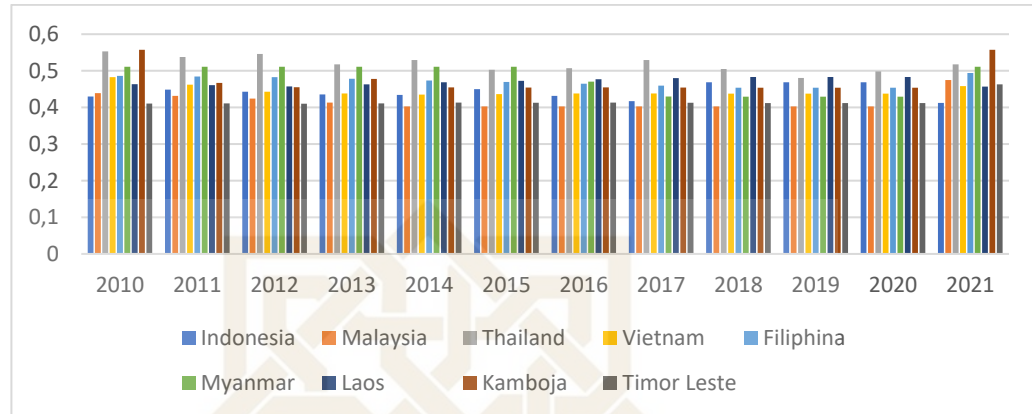
Masalah ketimpangan pendapatan sering dihadapi oleh negara-negara berkembang, termasuk di Asia Tenggara. Umumnya, ada dua faktor penyebab utama dari ketimpangan pendapatan, yaitu faktor eksternal (eksogen) dan faktor internal (endogen) seperti yang dijelaskan oleh (UNDP, 2013). Faktor eksternal mencakup hal-hal seperti globalisasi, perdagangan internasional, ekspor-impor, dan perkembangan teknologi. Di sisi lain, faktor internal melibatkan kebijakan pasar tenaga kerja, sistem perpajakan, dan pengeluaran pemerintah di dalam negeri. Penelitian oleh Elnaz dan Javad (2014) menunjukkan adanya hubungan antara ketimpangan pendapatan dan

kesehatan. Ketika ketimpangan pendapatan menurun, pendapatan individu atau rumah tangga meningkat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan Angka Harapan Hidup (AHH). Hal ini memiliki implikasi penting dalam konteks pembangunan ekonomi suatu negara. Ketimpangan pendapatan telah terbukti berdampak pada Angka Harapan Hidup (AHH), di antaranya melalui akses terhadap layanan kesehatan dan gizi (WHO, 2019).

Meningkatnya pendapatan masyarakat bisa meningkatkan kemampuan mereka dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Ini disebabkan oleh kenaikan daya beli dan konsumsi, termasuk makanan bergizi, serta peningkatan kemampuan fisik yang dapat meningkatkan Angka Harapan Hidup (AHH) secara kualitatif. Meningkatnya kesehatan masyarakat dapat terhindar dari resiko morbiditas dan akan memiliki harapan hidup yang lebih panjang. Berikut grafik perkembangan koefisien gini di negara berkembang Asia Tenggara berikut:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gambar 1.3 Perkembangan Koefisien Gini di negara berkembang Asia Tenggara tahun 2010-2021



Sumber: *World Inequality Database* (diolah)

Ketimpangan pendapatan dapat diukur melalui indikator seperti koefisien gini. Koefisien gini memiliki rentang nilai antara nol dan satu. Jika nilai koefisien gini adalah nol, itu menunjukkan distribusi pendapatan yang sangat merata di suatu negara, pada tabel diatas ketimpangan terendah terdapat pada negara Malaysia tahun 2014-2020 sebesar 0.4027. Namun apabila koefisien gini adalah satu maka menunjukkan bahwa terjadi ketimpangan dalam pendapatan yang sempurna atau menyeluruh sehingga distribusi pendapatan tidak merata, dari tabel diatas ketimpangan tertinggi terdapat pada negara kamboja tahun 2010 dan 2020 sebesar 0.5574. Berdasarkan urutan ketimpangan pendapatan dari yang tertinggi ke yang terendah berdasarkan rata-rata terdapat negara Thailand dengan rata-rata 0,51, kemudian disusul oleh Myanmar dengan rata-rata 0,48, Kamboja dengan rata-rata 0,474, Filipina dengan rata-rata

0,471, Laos dengan rata-rata 0,470, Vietnam dengan rata-rata 0,445, Indonesia dengan rata-rata 0,442, Malaysia dengan rata-rata 0,4168 dan terakhir ketimpangan pendapatan terendah dengan rata-rata 0,4160 adalah Timor Leste. Selain itu kriteria ketimpangan pendapatan suatu negara menurut Todaro (2013) adalah apabila lebih dari 0,5 adalah ketimpangan tinggi, antara 0,35-0,5 adalah ketimpangan sedang dan kurang dari 0,35 adalah ketimpangan rendah. Pada gambar 1.3 periode 2010-2021 koefisien gini di Asia Tenggara berfluktuatif dengan memiliki tren yang cenderung meningkat berkisar antara 0,40 sampai dengan 0,55. Permasalahan mengenai ketimpangan pendapatan di Asia Tenggara ini diduga disebabkan dari faktor-faktor endogen atau struktur negara seperti adanya perbedaan demografis wilayah dan tingkat mobilitas faktor produksi yang rendah antar wilayah dan timpangnya pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat.

Permasalahan mengenai ketimpangan pendapatan ini tidak hanya dihadapi oleh negara berkembang saja, negara yang sudah maju sekalipun tidak terlepas dari permasalahan ketimpangan pendapatan. Hanya saja yang membedakan terletak pada proporsi besar kecilnya tingkat ketimpangan serta seberapa sulit dalam mengatasi ketimpangan. Permasalahan mengenai ketimpangan pendapatan ini harus diperhatikan karena dapat berpengaruh terhadap perekonomian dan kesejahteraan (Bruecker & Ledernan, 2015).

Ketimpangan pendapatan menunjukkan adanya perbedaan antara masyarakat terkaya dan termiskin yang dipengaruhi oleh faktor struktur perekonomian dan kondisi sosial masyarakat. Hal ini dibuktikan pada penelitian yang dilakukan oleh Preston (1975), dalam penelitiannya dengan memasukkan Kesehatan dalam keinginan individu dan juga mengasumsikan bahwa hubungan antara pendapatan dan Kesehatan adalah positif, Adapun penelitian yang mendukung penelitian ini, dilakukan oleh Pajouyan (2009) yang bertujuan menganalisis hubungan ketimpangan pendapatan dan kesehatan untuk 30 provinsi di Iran selama 1982-2006 dengan menggunakan data panel dan *Fixed effect* metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Angka Harapan Hidup (AHH) di Iran dipengaruhi oleh ketimpangan pendapatan dan memiliki hubungan negatif antara keduanya.

Digitalisasi dan ketimpangan pendapatan merupakan dua faktor yang dapat mempengaruhi Angka Harapan Hidup (AHH). Digitalisasi dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan, pendidikan, dan informasi. Hal ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup mereka. Ketimpangan pendapatan dapat mempengaruhi Angka Harapan Hidup (AHH) karena dapat membatasi akses masyarakat terhadap layanan kesehatan dan sumber daya lainnya. Masyarakat yang memiliki pendapatan rendah memiliki akses yang lebih terbatas terhadap layanan kesehatan, makanan yang bergizi,

dan pendidikan. Hal ini dapat meningkatkan risiko mereka untuk mengalami penyakit dan kematian dini, maka dari itu usia produktif menjadi solusi dari adanya keterbatasan akses digital dan ketimpangan di Masyarakat.

Usia produktif umumnya didefinisikan sebagai usia 15-64 tahun. Generasi muda (usia 15 hingga 34 tahun) lebih mudah menyesuaikan diri dengan teknologi baru dan lebih terbuka untuk menggunakan teknologi digital dalam berbagai aspek kehidupan mereka, sehingga mereka memainkan peran penting dalam meningkatkan digitalisasi dan mengatasi ketimpangan pendapatan. Mereka dapat menjadi penggerak utama dalam penggunaan teknologi digital di berbagai bidang, seperti pendidikan, ekonomi, pemerintah, layanan publik, dan layanan kesehatan. Mengatasi Ketimpangan Pendapatan diperlukan Perluasan digitalisasi dapat meningkatkan pendapatan dan menciptakan lapangan kerja baru, terutama bagi kelompok usia produktif. Akses yang lebih besar ke pelatihan dan pendidikan digital juga dapat meningkatkan daya saing di pasar kerja.

Menurut *World Bank* menunjukkan bahwa jumlah usia produktif di Asia Tenggara menurun dari tahun 2010 sampai tahun 2021. Sedangkan menurut Tasya Natalia (2023) kawasan Asia Tenggara akan memiliki bonus demografi usia penduduk di bawah 30 tahun atau masa produktif sekitar 34% dari demografi Asia Tenggara. Dimana bonus demografi ini diharapkan mampu berperan aktif untuk menciptakan inovasi baru dalam bidang teknologi demi

mendukung produktivitas ekonomi di Asia Tenggara. Berdasarkan data dari Bain & Company ekonomi digital di Asia Tenggara diprediksi tembus hingga US\$1 triliun pada 2030. Dengan adanya integrasi ekonomi di wilayah Asia Tenggara dalam rangka transformasi menjadi Kawasan digital sangat penting dalam peningkatan efisiensi produktivitas dan daya saing sehingga dapat menurunkan ketimpangan pendapatan.

Namun seiring pertumbuhan penduduk di Asia Tenggara yang cukup signifikan tidak diimbangi dengan pemerataan pendapatan terbukti pada tahun 2021 terjadi peningkatan ketimpangan pendapatan sebesar 3 % dibandingkan dari tahun 2020 sebagai adanya dampak dari Covid-19 (World Inequality Database, 2023). Menurut pendapat dari Ibnurrasyad (2014) Salah satu faktor tingginya tingkat ketimpangan pendapatan adalah pengangguran yang menyebabkan tingkat kesejahteraan masyarakat tidak merata. Mengutip laporan ASEAN Statistical Yearbook 2022, tingkat pengangguran di ASEAN sejak 2012-2021 cenderung dalam tren naik, kendati sempat melandai paling rendah pada 2018 di 3,75% kemudian terjadi kenaikan paling tinggi pada 2020 mencapai 5,35% akibat pandemi Covid-19.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, Permasalahan digitalisasi dan ketimpangan pendapatan ini masih menjadi isu yang perlu diatasi bersama oleh negara berkembang di Asia Tenggara, oleh karenanya diperlukan kerjasama yang kuat antar negara berkembang di Asia Tenggara untuk memperkokoh

produktivitas ekonomi demi terciptanya kenaikan Angka Harapan Hidup (AHH). Terdapat kesenjangan antara pengaruh digitalisasi dan ketimpangan pendapatan terhadap Angka Harapan Hidup (AHH) di Asia Tenggara. Digitalisasi memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap Angka Harapan Hidup (AHH) daripada ketimpangan pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi merupakan faktor yang lebih penting untuk meningkatkan Angka Harapan Hidup (AHH) di Asia Tenggara. Kesenjangan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain Digitalisasi merupakan faktor yang baru berkembang di Asia Tenggara. Oleh karena itu, pengaruhnya terhadap Angka Harapan Hidup (AHH) masih belum sepenuhnya terasa. Kebijakan untuk mengurangi ketimpangan pendapatan di Asia Tenggara masih belum efektif. Hal ini menyebabkan ketimpangan pendapatan masih tinggi di wilayah Asia Tenggara.

Dalam penelitian dengan menggunakan studi kasus Asia Tenggara, studi ini mencoba menganalisis pengaruh digitalisasi dan ketimpangan pendapatan terhadap Angka Harapan Hidup (AHH) sangat dibutuhkan. Hal ini karena kawasan Asia Tenggara memiliki karakteristik perkembangan digitalisasi yang sama dan masih banyak terdapat ketimpangan yang terjadi di masyarakat, hal ini berjalan sesuai fakta dimana rata-rata usia produktif masyarakat di Asia Tenggara selalu mengalami penurunan di setiap tahunnya (*World Bank*). Pemilihan negara yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini yaitu

Indonesia, Malaysia, Filipina, Vietnam, Thailand, Laos, Kamboja, Myanmar dan Timor Leste sebagai negara berkembang di Asia Tenggara. Hal ini karena karakteristik digitalisasi dan ketimpangan pendapatan yang sejalan dengan Penelitian terdahulu yang terkait diantaranya Pengaruh Globalisasi dan Ketimpangan Pendapatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) negara berkembang di ASEAN (Eka et al., 2024), *Digitalization, income inequality, and public health: Evidence from developing countries* (Wang & Xu, 2023), Pengaruh angka harapan hidup, rata-rata lama sekolah dan pengeluaran perkapita terhadap tingkat kemiskinan pada Kabupaten /Kota di Provinsi Jambi (Ropikatul Hasanah, 2021), dll.

Berdasarkan pembahasan di atas, penelitian ini bertujuan untuk memperjelas hubungan digitalisasi dan ketimpangan pendapatan terhadap Angka Harapan Hidup (AHH) di negara berkembang Asia Tenggara pada tahun 2010-2021. Dibandingkan terhadap penelitian sebelumnya, kontribusi marginal dari penelitian ini adalah fokus penelitian tentang sembilan negara berkembang Asia Tenggara dan menganalisis secara komprehensif pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan melihat apakah terdapat hubungan signifikan antar variabel digitalisasi, ketimpangan pendapatan dan Angka Harapan Hidup (AHH) yang dilihat dari data variabel tersebut. Kemudian hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi literatur untuk mengetahui pengaruh signifikansi di antara variabel tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh digitalisasi terhadap Angka Harapan Hidup (AHH)?
2. Apakah pengaruh ketimpangan pendapatan terhadap Angka Harapan Hidup (AHH)?
3. Apa pengaruh digitalisasi dan ketimpangan pendapatan terhadap Angka Harapan Hidup (AHH)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan pengaruh digitalisasi terhadap Angka Harapan Hidup (AHH).
2. Untuk menjelaskan pengaruh ketimpangan pendapatan terhadap Angka Harapan Hidup (AHH).
3. Untuk menjelaskan pengaruh digitalisasi dan ketimpangan pendapatan terhadap Angka Harapan Hidup (AHH).

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, menambah literasi atau kajian teoritis, dan sebagai bahan masukan tambahan pustaka serta bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan penelitian selanjutnya tentang tema yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa sebagai wadah menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan kenyataan yang ada dilapangan serta untuk menambah wawasan di bidang ekonomi.
- b. Bagi pemangku kebijakan sebagai bahan informasi yang berguna untuk menetapkan kebijakan dan program untuk meningkatkan Angka Harapan Hidup (AHH) di negara berkembang Asia Tenggara
- c. Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan, gambaran dan informasi yang bermanfaat mengenai digitalisasi dan ketimpangan Pendapatan yang mempengaruhi Angka Harapan Hidup (AHH) di negara berkembang Asia Tenggara. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya

terutama yang berkaitan dengan digitalisasi dan ketimpangan pendapatan yang mempengaruhi Angka Harapan Hidup (AHH).

E. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini dibagi menjadi 5 bab dimana setiap bab terdiri dari sub-sub sebagai perincinya. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Bab I pendahuluan, bab ini memuat penjelasan bersifat umum, selain itu pada bab ini juga menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan. Selain itu pada bab ini juga menjelaskan tentang isi mengapa mengangkat judul mengenai pengaruh Digitalisasi dan Ketimpangan Pendapatan terhadap Angka Harapan Hidup di negara berkembang Asia Tenggara.
2. Bab II Tinjauan Pustaka, bab ini akan membahas mengenai landasan teori terdiri kerangka konseptual, kerangka teoritis, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka berfikir. Didalam kerangka konseptual menjelaskan definisi variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Kemudian kerangka teori menjelaskan bagaimana teori dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya penelitian terdahulu yang memuat pembahasan hasil penelitian sebelumnya yang

berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, serta pengembangan hipotesis dan kerangka berfikir yang akan dibahas pada penelitian.

3. Bab III metodologi penelitian, bab ini berisi tentang metodologi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini, mulai dari jenis penelitian, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel dan metode analisis data. Data yang akan digunakan pada penelitian ini menggunakan data sekunder sedangkan penelitian ini bersifat kuantitatif.
4. Bab IV analisis data, bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian yang akan menjawab secara ilmiah permasalahan yang diajukan dalam rumusan masalah.
5. Bab V penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian dan saran. Di dalam bab ini akan menyimpulkan penelitian berdasarkan analisis data, selain itu didalam bab ini akan meguraikan saran baik bagi penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan menggunakan metode data panel mengenai pengaruh digitalisasi dan ketimpangan pendapatan terhadap Angka Harapan Hidup (AHH) di negara berkembang Asia Tenggara. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengaruh digitalisasi terhadap Angka Harapan Hidup (AHH) di negara berkembang Asia Tenggara. Hubungan antara kedua variabel adalah signifikan dan positif, semakin meningkat digitalisasi maka semakin meningkat juga Angka Harapan Hidup (AHH). Begitu juga sebaliknya, semakin menurun digitalisasi maka semakin menurun juga Angka Harapan Hidup (AHH). Hal ini ditandai dengan produktivitas penduduk dalam mengaplikasikan teknologi, terkhusus teknologi kesehatan untuk meningkatkan Angka Harapan Hidup (AHH) di negara berkembang Asia Tenggara. Terdapat hubungan antara pengaruh ketimpangan pendapatan terhadap Angka Harapan Hidup (AHH) di negara berkembang Asia Tenggara. Hubungan antara kedua variabel adalah signifikan dan negatif. Semakin meningkat ketimpangan pendapatan maka semakin menurun Angka Harapan Hidup (AHH). Begitu juga sebaliknya, semakin menurun ketimpangan pendapatan maka semakin meningkat Angka Harapan Hidup (AHH). Hal ini ditandai dengan pemerataan pendapatan akan meningkatkan taraf hidup penduduk

secara signifikan melalui peningkatan kesehatan, gizi dan pendidikan untuk berpartisipasi dalam program ekonomi di masyarakat. Dengan adanya pemerataan pendapatan maka dapat menurunkan ketimpangan pendapatan dan meningkatkan Angka Harapan Hidup (AHH) di negara berkembang Asia Tenggara.

Secara simultan hubungan antara pengaruh digitalisasi dan ketimpangan pendapatan terhadap Angka Harapan Hidup (AHH) di negara berkembang Asia Tenggara adalah signifikan. Hal ini ditandai dengan peningkatan digitalisasi dan penurunan ketimpangan pendapatan yang dapat dilihat dari perkembangan teknologi dan kualitas tenaga kerja melalui produktivitas sumber daya manusia (SDM) untuk meningkatkan Angka Harapan Hidup (AHH) negara berkembang di Asia Tenggara.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran dari penyusun yang dapat dijadikan pertimbangan bagi berbagai pihak, yaitu: Bagi Akademis, Analisis dalam penelitian ini terbatas pada pengaruh variabel-variabel tertentu, yaitu digitalisasi, ketimpangan pendapatan dan Angka Harapan Hidup (AHH). Dalam penelitian ini masih banyak variabel lain yang dapat dimasukkan seperti kemiskinan, pendidikan, kebijakan pemerintah dan lainnya. Hal ini dilakukan untuk melengkapi keterkaitan antar variabel agar dapat melihat pengaruh dan masalah yang ada. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan penelitian yang sama, sebaiknya memperhatikan variabel lain yang berhubungan

dengan Angka Harapan Hidup (AHH), sehingga dapat menambah referensi tentang pengaruh faktor lain yang mampu meningkatkan atau mengurangi Angka Harapan Hidup (AHH) di negara berkembang Asia Tenggara.

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai digitalisasi, ketimpangan pendapatan dan Angka Harapan Hidup (AHH) pada mahasiswa yang sedang atau akan mengerjakan skripsi di UIN Sunan Kalijaga secara menyeluruh dan mendalam, dapat digunakan metode penelitian kuantitatif ataupun metode campuran kuantitatif dan kualitatif. Hasil informasi dan data yang terdapat dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antar variabel yang berarti setiap peningkatan atau penurunan suatu variabel dapat mempengaruhi variabel lain, namun dalam penelitian ini belum mempertimbangkan berbagai perbedaan dalam negara yang dijadikan sebagai observasi, hal ini dikarenakan peneliti hanya menjelaskan data dalam bentuk angka tetapi tidak spesifik menggambarkan keadaan negara yang diteliti. Analisis pada indikator Angka Harapan Hidup (AHH) dapat digunakan untuk mengukur produktivitas dan kesehatan masyarakat di suatu negara. Fokus analisis penelitian ini terletak pada pengaruh terhadap Angka Harapan Hidup (AHH), dimana belum sepenuhnya berdampak karena diperlukan variabel lain yang dapat melengkapi variabel Angka Harapan Hidup (AHH). Oleh karena itu, penelitian selanjutnya sebaiknya menjelaskan secara spesifik keadaan suatu negara dan menambahkan dengan variabel lain. Sebagai rekomendasi tambahan, penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel yang

sesuai dengan kondisi saat ini agar dapat mengetahui permasalahan dan perkembangan yang ada di suatu negara.

Bagi Pemerintah, Pemerintah sebagai garda terdepan didalam suatu negara dapat membuat kebijakan untuk meningkatkan digitalisasi seperti, akses layanan kesehatan, akses internet yang terjangkau dan berkualitas, pengembangan infrastruktur digital, peningkatan literasi digital dan lainnya. Pemerintah diharapkan mampu memperhatikan khususnya daerah tertinggal agar penyebaran digitalisasi dapat digunakan secara merata untuk semua masyarakat. Perlunya kerja sama pemerintah dengan pihak swasta, luar negeri dan usaha yang terkait dalam membantu penyediaan akses digital berupa internet, barang elektronik, dan semua akses yang berbasis digital. Dengan berkembangnya digitalisasi diharapkan kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan Angka Harapan Hidup (AHH) demi terwujudnya kualitas kesehatan dan kesejahteraan masyarakat didalam suatu negara.

Penerapan kebijakan yang mendukung dan berorientasi pada tujuan dalam pemerataan pendapatan dapat dilakukan dengan kebijakan fiskal, kebijakan pendidikan dan tenaga kerja dan kebijakan lainnya. perlunya kerja sama antar setiap elemen baik pemerintah, swasta dan masyarakat, dimana pemerintah yang merumuskan dan mengimplementasikan kebijakan, kemudian swasta yang menciptakan lapangan pekerjaan yang berkualitas dan upah layak bagi setiap pekerja dan masyarakat turut ikut berpartisipasi dalam kebijakan yang dilaksanakan pemerintah dan bekerja

dengan kualitas sesuai dengan keinginannya. Dengan adanya kerja sama ini diharapkan pemerataan pendapatan dapat membantu pembangunan ekonomi dan mengurangi ketimpangan pendapatan serta meningkatkan Angka Harapan Hidup (AHH) di negara berkembang Asia Tenggara.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Mahendra. (2017). *Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Dan Kesehatan, Inflasi Dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel*.
- Agus Widarjono. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya*.
- Alesina, A. and D. R. (1994). *Distributive Politics and Economic Growth*.
- Arifin, J. (2017). *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*.
- Arsyad, L. (1999). *Ekonomi Pembangunan*.
- Baldwin, R. E. (1986). *Economic Development and Growth*.
- Bozkurt dkk. (2018). *Pengaruh digitalisasi terhadap transformasi pendidikan tinggi di Jerman*.
- Bruecker & Ledernan. (2015). *Income Inequality and the Macroeconomy*.
- Chen et al. (2019). *The Effect of Internet Access on Health: Evidence from China*.
- Chetty, R., F. J. N., & S. E. (2016). *How does income inequality affect health and mortality? A review of the evidence*. 811–868.
- Dimas. (2010). *Pengaruh Faktor-Faktor Ekonomi Terhadap Kesehatan di Indonesia*.
- Dr. Lincoln Arsyad, M. S., Ph. D. (2010). *Ekonomi Pembangunan*.
- Dwi Nurdiana, E., Hariyani, H. F., & Boedirochminarni, A. (2023). *The impact of digitalization and economic openness on economic growth in ASEAN countries*. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 24. <https://doi.org/10.18196/jesp.v24i2.18335>
- Eka, A., Wati, F., Wahyuni, A. T., Aisyah, D. I., Idrus, M., Nuha, U., Nur, Y., & Sari, N. (2024). *Pengaruh Globalisasi dan Ketimpangan Pendapatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) negara berkembang di ASEAN*. *Blantika: Multidisciplinary Journal*, 2(3). <https://blantika.publikasiku.id/>
- Erythryna. (2002). *Analisis Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Angka Kematian Bayi dan Harapan Hidup di Indonesia*.

- Frank, R. H., & B. B. S. (2007). *Principles of Microeconomics (3rd.ed)*.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*.
- Ghozi, S. dan H. H. (2018). *Analisis Regresi Data Panel Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah (BPD) Di Indonesia*.
- Global Web Index. (2017). *Social media usage in Southeast Asia*.
- Gupta, A. (2017). *Azospirillum: Bioformulations, Product Quality and Survivability. International Journal for Research in Applied Science and Engineering Technology, V(VIII), 467–470.*
<https://doi.org/10.22214/ijraset.2017.8064>
- Hajebi, E., & J. R. M. (2014). *Effect of Income Inequality on Health Status in a Selection of Middle and Low Income Countries*.
- Hasanah, U., & Ahmadi, H. (n.d.). *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*.
- Herawaty Bangun, R. (2019). *Analisis determinan angka harapan hidup Kabupaten Mandailing Natal (Life Expectations Determinants Analysis in Mandailing Natal Regency)*. 4(3).
- Ibnurrasyad, Z. (2014). *Analisis pengaruh investasi, tenaga kerja, jumlah penduduk dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi. Jurnal FEB, 22–30*.
- IHME. (2019). *Global Burden of Disease Study 2019*.
- JP Zhank, X. G. H. Z. (2022). *difusi TIK dan hasil kesehatan: efek dan saluran transmisi, Telematika inf.*
- Ketimpangan Pendapatan, P., Pengeluaran, D., Di, P., Kesehatan, B., Hasanah, U., & Ahmadi, H. (n.d.). *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*.
- Kumalasari, M., & Poerwono, D. (n.d.). *Analisis pertumbuhan ekonomi, angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah, pengeluaran perkapita dan jumlah penduduk terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Tengah*.
- Mahendra, W., & Wibowo, M. G. (2023). *The Effect of Income Inequality, Women's Empowerment, Unemployment and Population Density on Poverty in Aceh Province. Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan, 8(1), 11–23.*
<https://doi.org/10.20473/jiet>

- Mankiw, N. G. (2008). *Teori Makro Ekonom. Edisi keempat.*
- Mils dan Gilson. (1990). *Ekonomi Kesehatan untuk Negara Sedang Berkembang.*
- Muchlisin Riadi. (2019). *Indeks Pembangunan Manusia.* KajianPustaka.
- Mugahed Al-Rahmi, W., & Shahizan Othman, M. (2014). *The Impact of Social Media use on Academic Performance among university students: A Pilot Study.* <http://seminar.utmspace.edu.my/jisri/>
- N. Gregory Mankiw. (2015). *Principles of Economics.*
- Ng. (2018). *Digitalisasi dan Pertumbuhan Ekonomi di Asia Tenggara.*
- Nila Vicky Anggraheni. (n.d.). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI.*
- P. Todaro dan Stephen C. Smith. (2006). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga.*
- Pajouyan, J., & V. V. (2009). *Income inequality and Health in Iran.*
- Preston. (1975). *The Changing Relation between Mortality and Level of Economic Development.*
- Preston, S. H., & C. A. J. (1982). *Demography: Measuring and Modeling Population Processes.*
- Priyadi, U., & Asmoro, J. (n.d.). *Analisis faktor-faktor penentu yang mempengaruhi jumlah penduduk miskin regional di Indonesia.*
- Prof. Dr. Sjafrizal, M. S., Ph. D. (2012). *ekonomi wilayah dan perkotaan.*
- Rahmawati Purwaningrum, A., & Yastuti Madrah, M. (n.d.). *Digitalisasi layanan kesehatan dalam perspektif Islam.* In *Conference on Islamic Studies (CoIS).* <https://www.beritasatu.com>,
- Rains, S. A., & S. J. A. (2004). *The impact of health on economic productivity.* 713–738.
- Ramirez dkk. (2012). *The Effects of Creative Activities on Students' Higher-Order Thinking Skills.*
- Riyan Muda, R. K. J. B. K. (2019). *Pengaruh Angka Harapan Hidup, Tingkat pendidikan dan pengeluaran perkapita terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Utara pada tahun 2003-2017.*

- Ropikatul Hasanah, S. S. dan R. R. (2021). *Pengaruh angka harapan hidup, rata-rata lama sekolah dan pengeluaran perkapita terhadap tingkat kemiskinan pada Kabupaten /Kota di Provinsi Jambi. E-Journal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah, 10, 3.*
- Runggu Besmandala Napitupulu, T. P. S. L. H. H. D. H. H. R. T. M. S. C. E. R. L. T. (2021). *Penelitian Bisnis, Teknik dan Analisa dengan SPSS-STATA-Eviews.*
- Sami dkk. (2018). *Pengaruh digitalisasi terhadap karakter peserta didik di SMP di Jawa Timur.*
- Septianingsih, A., Pertama, S. A., Kependudukan, D., Sipil, P., & Tangerang, K. (n.d.). *Pemodelan data panel menggunakan Random effect model untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi umur harapan hidup di Indonesia. 3(3), 2022. <https://doi.org/10.46306/lb.v3i3>*
- Simon Kuznets. (1955). *Economic Growth and Income Inequality.*
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*
- Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*
- Sugiyono. (2017b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Bandung: Alfabeta, CV.*
- Sujarweni, W. (2014). *Metode Penelitian.*
- Tasya Natalia. (2023). *Bonus Demografi Mesin Pertumbuhan Ekonomi ASEAN. CNBC Indonesia.*
- Todaro. (2013). *Pengaruh Ketimpangan Pendapatan terhadap Pembangunan Ekonomi di Indonesia.*
- Todaro P. Michael., & S. S. (2014). *Pembangunan Ekonomi Dunia Kesembilan.*
- UNDP. (2013). *The Rise of the South: Human Progress in a Diverse World.*
- Violin, Z. I., & Lutfi, M. Y. (2022). *Analisis Ketimpangan Pendapatan di Pulau Jawa dan faktor yang mempengaruhi tahun 2010-2019. Jurnal Ekonomi Trisakti, 2(1), 227–252. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i1.14740>*
- Wang, J., & Xu, Y. (2023). *Digitalization, income inequality, and public health: Evidence from developing countries. Technology in Society, 73. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2023.102210>*

WHO. (2019). *Family planning/contraception methods. World Health Organization The Global Health.*

Widya Meiga Aningtyas, P. E. S. L. Y. (n.d.). *Analisis Pengaruh, Kemiskinan dan Fasilitas Kesehatan terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia di Kabupaten Jember Tahun 2004-2013.*

World Inequality Database. (2023). *Gini Ratio Index.*

